

Go International Dengan Aplikasi Mobile English Conversation by CUDU di SMAN I Sukoharjo Pringsewu

E. Ngestirosa Endang Woro Kasih^{1*} Suprayogi Supayogi² Afrianto Afrianto³ Putri Sukma Dewi⁴ Muhammad Daffa⁵ Silvia Marta Wijaya⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ^{1*}ngestirosa@teknokrat.ac.id

(* : Coresponding Author)

Abstract– Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan minat siswa SMA N 1 Sukoharjo dalam belajar dan berbicara Bahasa Inggris dengan berlatih menggunakan aplikasi seluler "English Conversation by CUDU". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan, observasi, dan wawancara. Para siswa SMA N 1 Sukoharjo berpartisipasi dalam pelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berlatih dengan aplikasi seluler "English Conversation by CUDU" efektif dalam meningkatkan minat siswa SMA N 1 Sukoharjo dalam belajar dan berbicara Bahasa Inggris. Pelatihan ini juga membantu siswa menggunakan Bahasa Inggris dengan percaya diri dalam percakapan sehari-hari.

Kata Kunci: Aplikasi Seluler; Percakapan Bahasa Inggris; Siswa SMA

Abstract– The purpose of this community service is to increase the interest of SMA N 1 Sukoharjo students in learning and speaking English by practicing the mobile application "English Conversation by CUDU". The methods used in this study were training, observation and interviews. The students of SMA N 1 Sukoharjo took part in the lesson. The results showed that practicing with the mobile application "English Conversation by CUDU" was effective in increasing the interest of SMA N 1 Sukoharjo students in learning and speaking English. This training also helps students use English confidently in everyday conversations.

Keywords: English Conversation; High School Students; Mobile Apps

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris memiliki banyak kepentingan dan manfaat bagi siswa SMA. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris memungkinkan siswa berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dan budaya, membuka peluang berinteraksi dengan orang baru serta memahami beragam pandangan. Kemampuan berbahasa Inggris mendukung aspek akademik, memungkinkan akses ke bahan bacaan, penelitian, dan sumber belajar yang ditulis dalam bahasa Inggris, sehingga mendukung perkembangan pengetahuan secara menyeluruh. Bahasa Inggris menjadi persyaratan penting dalam dunia kerja yang semakin global (Gulo.*et.al.*, 2021). Kemahiran berbahasa Inggris memungkinkan siswa memanfaatkan teknologi dan informasi terbaru secara lebih efektif, karena banyak inovasi berasal dari negara-negara berbahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dalam menyampaikan ide-ide dengan jelas dan tepat (Kasih.*et.al.*, 2022). Mahir berbahasa Inggris akan membuka pintu bagi siswa yang bercita-cita melanjutkan studi di luar negeri, memperluas kesempatan mereka untuk mendapatkan pendidikan di perguruan tinggi dan universitas internasional. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris juga memungkinkan siswa menikmati beragam konten budaya dan hiburan dari seluruh dunia. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Inggris merupakan keterampilan berharga dan penting bagi siswa SMA dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Mobile aplikasi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka menawarkan berbagai fitur dan konten interaktif yang membantu siswa

memahami dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka (Aini, 2019). Berbagai aplikasi tersedia untuk berlatih kosakata, mendengar dan berbicara, tata bahasa, membaca, menulis, dan menguji kemajuan siswa. Selain itu, beberapa aplikasi menyediakan chatbot cerdas untuk berlatih percakapan dalam bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja sesuai dengan jadwal mereka (Kuswoyo.et.al., 2022). Namun, penting untuk diingat bahwa interaksi manusia, seperti berbicara dengan penutur asli atau berpartisipasi dalam kelompok belajar, juga penting untuk memahami konteks sosial bahasa yang lebih luas. Dengan kombinasi penggunaan aplikasi dan interaksi manusia, pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu aplikasi mobile yang digunakan adalah Percakapan Bahasa Inggris CUDU (Sudarmaji, 2019). Tujuan pelatihan Percakapan Bahasa Inggris CUDU adalah untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris para peserta dengan menggunakan aplikasi mobile. Dalam hal ini, teknologi aplikasi mobile seperti *English Conversation by CUDU* dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para peserta (CUDU, 2022). Program ini menawarkan berbagai fitur yang dirancang khusus untuk membantu pengguna meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris mereka, seperti dialog interaktif, latihan mendengar dan membaca, serta penilaian kelancaran. Dengan bantuan pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris dan meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris dan keterampilan interaksi sosial mereka.

Menyikapi kebutuhan Bahasa Inggris bagi sekolah menengah atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di SMAN Sukoharjo menjadi sangat penting. Kemampuan bahasa Inggris menjadi kunci dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai sekolah menengah atas, SMAN Sukoharjo memiliki siswa dengan tingkat pemahaman bahasa Inggris yang beragam. Dengan tim pengabdian yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik, mereka dapat berinteraksi dengan siswa, guru, dan masyarakat secara lebih efektif dan mendalam. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PKM dari SMAN Sukoharjo mungkin akan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pelatihan bahasa Inggris untuk siswa, pengenalan budaya internasional, atau program pertukaran pelajar dengan sekolah-sekolah di luar negeri (Suprayogi.et.al., 2022). Tim PKM dapat memanfaatkan informasi dan pengetahuan budaya internasional untuk memberikan solusi dan inovasi yang lebih efektif bagi masyarakat yang dilayani. Pemahaman ini juga dapat mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme dan saling pengertian di antara siswa dan masyarakat yang beragam latar belakang budaya (Rido.et.al., 2023). Dengan demikian, kemampuan bahasa Inggris menjadi aset berharga dalam upaya SMAN Sukoharjo untuk memberikan dampak positif dan memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berkualitas dan berorientasi global.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM (Program Pengabdian Masyarakat) bidang pendidikan yang meningkatkan minat belajar dan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui aplikasi mobile *English Conversation by CUDU* di SMA N 1 Sukoharjo dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim PKM perlu membuat rencana aksi yang mencakup tujuan, sasaran, waktu, lokasi, dan anggaran yang diperlukan. Selain itu, tim PKM juga perlu menyiapkan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada siswa SMA N 1 Sukoharjo agar proses pelatihan berjalan lancar.

2.2 Presentasi dan pengenalan "Percakapan Bahasa Inggris oleh CUDU"

Pada kesempatan ini, tim PKM mempresentasikan aplikasi mobile "English Conversation by CUDU" kepada siswa SMA N 1 Sukoharjo. Selain itu, tim PKM juga membahas mengenai fitur

aplikasi, cara penggunaan, dan manfaat aplikasi untuk meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris.

2.3 Pelatihan

Usai mengimplementasikan aplikasi, tim PKM melatih siswa SMA N 1 Sukoharjo. Pelatihan ini meliputi pengenalan materi tata bahasa dan kosa kata bahasa Inggris, praktek percakapan dan penggunaan percakapan bahasa Inggris dari aplikasi CUDU dalam praktik percakapan bahasa Inggris.

2.4 Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim PKM mengevaluasi kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa SMA N 1 Sukoharjo sebelum dan sesudah pelatihan. Penilaian ini dapat dilakukan melalui tes diskusi individu atau kelompok.

2.5 Difusi

Di akhir pelatihan, tim PKM membagikan hasil kegiatan kepada masyarakat dalam bentuk seminar atau publikasi di jurnal ilmiah. Hal ini bertujuan untuk berbagi informasi dan hasil operasional kepada masyarakat luas serta meningkatkan publikasi PKM yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan PKM, tim PKM harus memperhatikan beberapa hal penting, seperti: memilih metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menyusun RPP yang tepat, dan menata sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, tim PKM harus melibatkan siswa SMA N 1 Sukoharjo secara aktif dalam proses pendidikan agar mereka mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kegiatan pendidikan ini.



Gambar 1. Perjanjian Kerjasama dengan SMAN Sukoharjo untuk kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 1 Sukoharjo mengambil tema "Meningkatkan Minat Belajar dan Keterampilan Percakapan Bahasa Inggris dengan Aplikasi Mobile '*English Conversation by CUDU*'". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan keterampilan percakapan bahasa Inggris dengan bantuan aplikasi mobile. Dalam kegiatan ini, tim dari Universitas Teknokrat Indonesia dengan 4 dosen dan 4 mahasiswa memberikan pelatihan secara tatap muka kepada siswa-siswa SMAN Sukoharjo, Lampung. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode pedagogik dimana

mahasiswa diajar secara intensif selama 2 minggu menggunakan English Conversation melalui aplikasi *CUDU*. Pelatihan diadakan untuk 35 siswa kelas XI juga dilakukan tes percakapan bahasa Inggris sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengevaluasi keefektifan pelatihan.

Pada pelatihan ini yang dilakukan dengan lima tahap metode yaitu perencanaan, presentasi, pelatihan, evaluasi dan difusi. Pada tahap-tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan di SMAN Sukoharjo, tim PKM berdiskusi dengan guru Bahasa Inggris di sekolah untuk mengetahui metode yang tepat. Pada tahap ini kegiatan dilakukan dengan tatap muka. Selanjutnya pada tahap pengenalan dan pelatihan, kegiatan dilakukan secara lebih sistematis dengan melibatkan 4 dosen untuk memberikan pengetahuan tentang *public speaking* dengan menggunakan aplikasi mobile.

1. Evaluasi Kemampuan Awal: Pada awal program, siswa SMAN Sukoharjo diberikan tes awal dengan memberikan sejumlah pertanyaan dalam Bahasa Inggris untuk menilai tingkat kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka. Tes ini membantu memahami tingkat awal peserta dan merancang program yang sesuai (Helmi, 2022).
2. Pengenalan Dasar: Siswa-siswa diperkenalkan dengan struktur dasar bahasa Inggris, seperti tata bahasa, kosakata, dan frasa-frasa umum yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan menggunakan beberapa aplikasi yang ada di aplikasi mobile. Tim PKM memberikan beberapa contoh (Puspitasari.*et.al.*, 2022)
3. Latihan Percakapan: Siswa-siswa diajak latihan berbicara aktif dalam bahasa Inggris. Peserta berlatih berbicara dengan bantuan peran bermain, simulasi situasi, dan diskusi kelompok untuk memperkuat kemampuan berkomunikasi mereka. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang dibimbing oleh dosen dan dibantu dengan mahasiswa.
4. Berlatih Mendengarkan: Pada tahap pelatihan ini, siswa SMA mendengarkan dan memahami percakapan bahasa Inggris sebagai bahan pembandingan untuk ucapan yang benar dengan menggunakan Bahasa Inggris.
5. Penggunaan Media Interaktif: Tim PKM selanjutnya mengenalkan teknologi interaktif seperti aplikasi, game, atau platform pembelajaran online untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik. Pengenalan model pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan praktek langsung pada model yang ada. Beberapa siswa diajak untuk lebih aktif dengan maju kedepan kelas.



Gambar 2. Suasana pelatihan dalam kelas dengan CUDU

6. Kegiatan Kelompok dan Partner: Dalam tahap pemahaman, siswa diajak untuk kolaborasi dalam kegiatan kelompok atau berpasangan dengan teman sekelas untuk dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar peserta.
7. Evaluasi dan Umpan Balik: Secara teratur, siswa-siswa pada akhir pertemuan dievaluasi untuk memantau kemajuan mereka. Umpan balik diberikan untuk membantu siswa mengidentifikasi area di mana mereka perlu lebih banyak latihan dan meningkatkan kemampuan mereka.

Bagian penjelasan yang ke-7 merupakan tahap evaluasi dari akhir pelatihan dan kemudian dilanjutkan dengan tahap difusi. Pada tahap paling akhir. Tim PKM mengembangkan model pembelajaran yang didasarkan dari kegiatan pelatihan di SMAN Sukoharjo. Pelatihan juga ditindak lanjuti dengan pembuatan artikel untuk media massa dan publikasi di jurnal ilmiah.

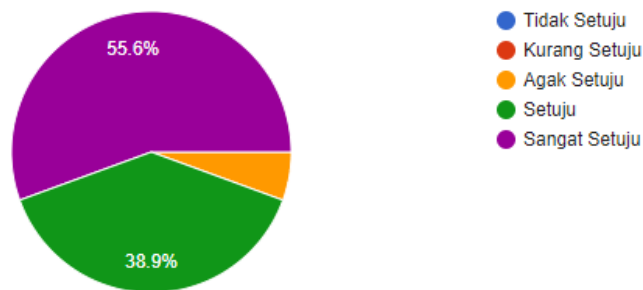
Hasil pelatihan dikumpulkan dari hasil survey yang diberikan kepada 35 siswa SMAN Sukoharjo. Berikut hasil surbey yang berhasil dikumpulkan dari gform yang dibagikan kepada siswa SMAN Sukoharjo pada akhir pertemuan. Survey dibagikan dengan memberikan 10 pertanyaan dengan lembar respon model Likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Hasil survey dapat dirangkum berikut ini:

No	Pertanyaan	SS	S	AS	KS	TS
1	Pelatihan yang diikuti bermanfaat untuk saya	57%	39%	4%	0%	0%
2	Dengan adanya pelatihan Mobile Apps & Conversation Practice ini, saya mengetahui tentang cara melakukan komunikasi dalam Bahasa Inggris untuk kehidupan sehari-hari.	44%	44%	11%	0%	0%
3	Latihan yang diberikan dalam pelatihan mudah diikuti	50%	44%	6%	0%	0%
4	Saya bisa memahami topik pelatihan dengan baik	44%	44%	11%	0%	0%
5	Pelatihan menambah pengetahuan saya tentang bagaimana menggunakan aplikasi <i>mobile apps</i> dalam membuat kalimat-kalimat percakapan Bahasa Inggris	44%	39%	17%	0%	0%
6	Pelatihan menambah pengetahuan saya tentang berbagai kemampuan komunikasi dengan Bahasa Inggris	50%	44%	6%	0%	0%
7	Materi pelatihan relevan dengan tujuan pelatihan	39%	44%	17%	0%	0%
8	Pelatihan ini memotivasi saya belajar Bahasa Inggris secara mandiri.	44%	44%	12%	0%	0%
9	Saya belajar Bahasa Inggris lebih menyenangkan dengan aplikasi ini	39%	50%	11%	0%	0%
10	Pelatihan ini mengajarkan saya bahwa banyak aplikasi yang menunjang saya belajar Bahasa Inggris	50%	44%	6%	0%	0%

Dari data tersebut, ditemukan bahwa kurang lebih 90% (Data No.1) peserta mengatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat. Siswa-siswa SMA juga merasa bahwa

mereka terbantu dengan pengetahuan tentang aplikasi mobil ini (Data No.2 – 88% dan data No.9 - 89% dan data No.10 – 94%). Data juga menunjukkan bahwa pelatihan ini didukung sepenuhnya dan mendapat respon yang baik dari peserta pelatihan yang terdiri dari anak-anak SMA ini (Data No.3 – 94%, No.4 – 88%, No. 5 – 83%, No 6 – 94%, No. 7 – 83% dan No. 8 – 88%). Berdasarkan data survey tersebut, pelatihan aplikasi mobile English Conversation by CUDU berhasil dilaksanakan di SMAN SUKOHARJO. Peserta pelatihan antusias mengikuti pelatihan dan hasil survey mendapat respon positif. Peserta pelatihan juga berani tampil untuk mencoba kemampuan *public speaking* dalam Bahasa Inggris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berlatih dengan aplikasi *English Conversation by CUDU* efektif meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa di SMAN 1 Sukoharjo. Selain itu, hasil survey juga menunjukkan bahwa berlatih dengan aplikasi English Conversation melalui CUDU berpengaruh positif terhadap minat belajar bahasa Inggris siswa di SMAN 1 Sukoharjo (Suryana.*et.al.*, 2020). Hingga 90% siswa menganggap pelatihan ini bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris mereka, dan bahkan 80% siswa menyatakan keinginan untuk terus menggunakan aplikasi tersebut untuk belajar bahasa Inggris di sekolah.



Gambar 3. Hasil survey: Pelatihan bermanfaat untuk saya

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berlatih dengan aplikasi *English Conversation by CUDU* sangat diminati oleh siswas SMA dan efektif meningkatkan minat belajar siswa dan keterampilan percakapan bahasa Inggris di SMAN 1 Sukoharjo. Pelatihan dirasa memberikan manfaat. Pelatihan ini dapat menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah dan dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.



Gambar 4. Foto Bersama dengan instruktur, mahasiswa dan siswa SMAN Sukoharjo, Lampung

SIMPULAN

Berdasarkan topik PKM yang dilaksanakan di SMAN 1 Sukoharjo berjudul "Pelatihan Peningkatan Minat Belajar dan Keterampilan Percakapan Bahasa Inggris Menggunakan Mobile App 'English Conversation by CUDU'" dapat disimpulkan bahwa:

1. PKM bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris melalui aplikasi mobile "English Conversation by CUDU".
2. Pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode belajar mandiri yang dapat dilakukan siswa dimana saja, kapan saja melalui mobile app.
3. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa keterampilan percakapan bahasa Inggris siswa dan minat siswa meningkat secara signifikan.
4. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan global di masa depan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PKM ini berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris dengan bantuan aplikasi mobile "English Conversation by CUDU".

REFERENCES

- Aini, N., & Utari, P. (2019). Improving English Speaking Skills Using Mobile Applications. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 4(2), 209-219.
- CUDU (2022). English Conversation by CUDU: Learn English Speaking. Retrieved from <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.cudu.englishconversation>
- Gulo, I., Setiawan, D.B., Prameswari, S.C., dan Putri S.R. (2021). Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan dalam berbicara bahasa Inggris. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 23-28.
- Helmi. (2020). The Effectiveness Of Using English Conversation Application To Improve The Students' Speaking Skill At The Second Semester Of Public Administration Department. *Pahlawan : Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 16(1), 152-160. <https://doi.org/10.57216/pah.v16i1.291>
- Kasih, E.N.E.W., Suprayogi, S., Puspita, D., Oktavia, R.N., dan Ardian, D. (2022). Speak up confidently: Pelatihan English Public Speaking bagi siswa-siswi English Club SMAN 1 Kotagajah. *Madaniya*, 3 (2), 313-321.
- Kuswoyo, H., Budiman, A., Pranoto, B.E., Rido, A., Dewi, C., Sodikin, dan Mulia, M.R. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Google Apps untuk Peningkatan Kinerja Perangkat Desa Margosari, Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur. *Journal of Human and Education*, 2(2), 1-7.
- Puspitasari, H. ., Maharani, R. F., Setyawan, W. H. ., & Primasari, Y. (2022). Android-Based Mobile Application for Vocabulary Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 55(3), 469-479. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i3.40661>
- Putri, A.D., Kuswoyo, H., Gulo, I., Kasih, E.N.E.W., dan Febrina, E.G. (2023). Pengenalan Wawasan Digital Marketing bagi Guru SMKN 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 147-153.
- Rido, A., Kuswoyo, H., Kasih, E.N.E.W., Lestiani, S., Sa'adah, R.A., Kaban, S.P.P., and Putra, E.A.D. (2023). Enhancing English Language Proficiency of SMKS Muhammadiyah 1 Kota Agung Students through TOEIC Coaching. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(2), 149-159.
- Sudarmaji, I. (2019). Developing Student' Speaking Ability Through English Conversation Practice-Cudu Application. *Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Development and Quality Assurance, ICED-QA suSup2019, 11 September 2019*.
- Suprayogi, S., Gulo, I., Setiawan, D.B., Novianti, A.D., dan Sakinah, M.O.D. (2022). Pelatihan TOEIC pada Seksi Menyimak bagi Siswa-Siswi SMK Penerbangan Lampung. *DIMA*, 1(2), 23-31.
- Suryana, I., Hidantikarnillah, V., & Ikmi Nur Oktavianti. (2020). Enhancing Students' English Speaking Skills through



Web-Based Teaching. *Eduvelop: Journal of English Education and Development* , 3(2), 90-104.
<https://doi.org/10.31605/eduvelop.v3i2.601>